

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik

Furqano Annasa Essera¹, Sukartini², Dedy Djefris³

¹ Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, nasaessera23@gmail.com

² Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, sukartini@pnp.ac.id

³ Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, dedydjefris@pnp.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Kata kunci:

Pemilihan karier sebagai akuntan publik,
 Pengakuan profesional,
 Nilai- nilai sosial,
 Lingkungan kerja

Received : 7 November 2021

Accepted : 9 November 2021

Published : 1 Februari 2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier akuntan publik. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi di Politeknik Negeri Padang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner yang nantinya akan diberikan kepada responden merupakan kuesioner yang di dalamnya berisi sejumlah pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Mahasiswa tahun akhir Program Studi D-IV dan Program Studi D-III Akuntansi sebagai populasi dalam penelitian. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode Purposive Sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode linier berganda analisis regresi. Berdasarkan hasil analisis SPSS 18.0, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier akuntan publik. Variabel nilai- nilai sosial dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier akuntan publik.

Pendahuluan

Meningkatnya kuantitas perusahaan yang terdapat pada penyedia jasa jual beli efek di Indonesia sampai bulan Januari 2021 sebanyak 714 dari berbagai sektor dan diperkirakan akan mengalami peningkatan tiap tahunnya. Dengan pesatnya perkembangan bisnis, otomatis memunculkan beragam lapangan pekerjaan dan membutuhkan berbagai tenaga kerja ahli. Tentu saja banyak profesi yang dibutuhkan perusahaan untuk mendukung kelangsungan hidup perusahaan, salah satunya adalah profesi akuntan publik (Rahmadiany dan Ratnawati, 2021).

Profesi akuntan publik merupakan suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asuransi (*assurance*) dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut berarti pada bidang keuangan memiliki mutu informasi dan transparansi agar meningkatkan efisien dan dapat mendukung perekonomian yang juga merupakan peranan penting bagi akuntan publik. Oleh karena itu, pengawasan dan pengendalian atas hal tersebut perlu ditingkatkan pula. Akuntan publik tersebut mempunyai peran terutama dalam peningkatan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atau laporan keuangan suatu entitas. Dalam hal ini akuntan publik mengemban kepercayaan masyarakat untuk memberikan opini atas laporan keuangan suatu entitas. Dengan demikian, tanggung jawab akuntan publik terletak pada opini atau pernyataan pendapatnya atas laporan atau informasi keuangan suatu entitas, sedangkan penyajian laporan atau informasi keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen (UU No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik).

Peningkatan jumlah perusahaan menimbulkan naiknya kebutuhan profesi akuntan publik, hal tersebut dikarenakan supaya menjadi perusahaan go publik. Perusahaan perlu menetapkan seorang akuntan publik dalam melakukan pemeriksaan audit laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. Peran akuntan publik saat ini sangat penting bagi perusahaan swasta maupun negeri. Hal ini akuntan publik mempunyai peran penting dalam pembukaan jasa pengecekan laporan keuangan supaya hasil dari laporan keuangan dari pihak manajemen berguna untuk pihak yang berkepentingan dan juga sebagai bahan evaluasi penting dalam suatu keputusan akhir yang akan diambil. Pada perkembangan era globalisasi seperti ini peran seorang akuntan publik di Indonesia sebagai sebuah keahlian pendukung yang sangat dibutuhkan pada perusahaan jasa, dagang, maupun sektor lainnya yang secara otomatis permintaan akan terus meningkat dari segi kualitas jasa maupun kuantitas jasa akuntan publik. Namun, meskipun kebutuhan jasa profesi akuntan publik terus meningkat, pertumbuhan angka akuntan publik yang terdapat di Indonesia masih terbilang rendah yang disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia tahun 2014-2021

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Persentase Kenaikan
2014	999	

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Persentase Kenaikan
2015	1.053	5.41%
2016	1.093	3.80%
2017	1.279	17.02%
2018	1.358	6.18%
2019	1.424	4.86%
2020	1.363	4.48%
2021	1.417	3,81%

Sumber : Output SPSS, Diolah Peneliti

Menurut data yang tertera pada tabel 1, memperlihatkan bahwa pertumbuhan akuntan publik yang terdapat di Indonesia mengalami kenaikan namun persentasenya mengalami fluktuatif. Persentase perkembangan kuantitas akuntan publik di Indonesia tidak stabil dan lebih mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan perkembangan kebutuhan akuntan publik di Indonesia tidak sebanding dengan kuantitas wajib audit yang mengalami peningkatan terus menerus ditandai dengan munculnya perusahaan dan lembaga baru. Menurut (Supriatna, 2014) terdapat faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya perkembangan jumlah akuntan publik di Indonesia antara lain:

1. Landasan hukum terkait profesi akuntan dan pelaporan akuntansi keuangan yang belum memadai untuk memberikan peran bagi akuntan publik (terdapat kewajiban audit perusahaan (pasal 68 UU PT No.40, untuk perusahaan dengan aset atau peredaran bruto tertentu tetapi tidak ada pengawasan dan sanksi apabila ketentuan ini tidak dipatuhi, baru diterbitkannya UU no. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik).
2. Pangsa pasar jasa audit yang terbatas jumlahnya (terkait dengan faktor sebelumnya yaitu masih sedikitnya jumlah perusahaan terbuka dan jumlah perusahaan lain yang terikat dengan kebutuhan audit).
3. Perspektif atas resiko profesi (resiko hukum yang mengikat dalam jasa audit dan assurance).
4. Tingginya biaya (diantaranya biaya untuk pendidikan, ujian profesi, perizinan, dan pelatihan profesional berkelanjutan).
5. Banyak dan sulitnya proses serta tahapan tes yang harus dijalani oleh tiap-tiap calon akuntan publik.

Perubahan persentase pertumbuhan kuantitas akuntan publik di Indonesia menunjukkan bahwa kecenderungan minat seorang mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik masih mengalami ketidakstabilan. Berdasarkan penjelasan peneliti di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik..
- H2 : Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier menjadi akuntan publik.
- H3 : Lingkungan kerja berpengaruh positif pada persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier menjadi akuntan publik.
- H4 : Pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*. Penelitian menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner *online* dalam bentuk *google form* yang dibagikan melalui *messaging* (WhatsApp). Dalam penelitian ini seluruh variabel diukur menggunakan skala *likert* dengan skor 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju) dan 4 (Sangat Setuju). Penyebaran kuesioner dilakukan dari tanggal 31 Agustus 2021 hingga 3 September 2021. Kuesioner disebar kepada 139 responden yang merupakan mahasiswa tahun akhir semester genap Program Studi D-IV dan D-III Akuntansi Politeknik Negeri Padang Tahun Akademik 2021/2022.

Data yang diperoleh dari responden kemudian diolah menggunakan program SPSS versi 18. Langkah pertama, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan validitas dan akurasi item-item pertanyaan pada kuesioner. Langkah kedua, peneliti melakukan uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji tersebut memastikan data penelitian memiliki nilai residual berdistribusi normal, serta terhindar dari gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Langkah ketiga, peneliti melakukan perhitungan regresi linear berganda. Regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap dependen. Langkah terakhir, peneliti juga melakukan uji koefisien determinasi, uji signifikansi simultan dan uji signifikansi parsial.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan pada kuesioner penelitian mempunyai nilai r hitung (*corrected item-total correlation*) > r table sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan penelitian dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel Parameter		r hitung	r table	Keterangan
Pengkakuan Profesional (X1)				
Berkembang	X11	0.355	0.308	Valid
Berprestasi	X12	0.456	0.308	Valid
Naik Pangkat	X13	0.749	0.308	Valid
Mencapai Sukses	X14	0.512	0.308	Valid
Keahlian	X15	0.753	0.308	Valid
Nilai-Nilai Sosial (X2)				
Kegiatan Sosial	X21	0.484	0.308	Valid
Perilaku Individu	X22	0.790	0.308	Valid
Berinteraksi	X23	0.780	0.308	Valid
Pekerjaan Bergengsi	X24	0.791	0.308	Valid
Bekerja dengan Ahli	X25	0.776	0.308	Valid
Lingkungan Kerja (X3)				
Pekerjaan Rutin	X31	0.786	0.308	Valid
Pekerjaan Lebih Cepat	X32	0.73	0.308	Valid
Pekerjaan Lebih Atraktif	X33	0.749	0.308	Valid
Lingkungan Kerja yang Menyenangkan	X34	0.668	0.308	Valid
Sering Lembur	X35	0.611	0.308	Valid
Persepsi Mahasiswa Akuntansi (Y)				
Konsultasi Bisnis	Y11	0.616	0.308	Valid
Lebih Profesional	Y12	0.454	0.308	Valid
Kemampuan Akuntansi	Y13	0.649	0.308	Valid
Imbalan sesuai dengan upaya yang diberikan	Y14	0.537	0.308	Valid

Sumber : Output SPSS, Diolah Peneliti 2021

2. Uji Reliabilitas

Item-item pernyataan dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* melebihi nilai α . Tabel berikut menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel dependen dan independen melebihi nilai $\alpha = 0,70$, sehingga semua variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Parameter Variabel	Nilai α	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pengkakuan Profesional (X1)	0,700	0,902	Reliabel
2	Nilai- Nilai Sosial (X2)	0,700	0,884	Reliabel
3	Lingkungan Kerja (X3)	0,700	0,888	Reliabel
4	Persepsi Dalam Karier Akuntan Publik (Y)	0,700	0,900	Reliabel

Sumber : Output SPSS, Diolah Peneliti 2021

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

N	114
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,092

Sumber : Output SPSS, Diolah Peneliti 2021

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai *Asymp. Sign (2-tailed)* bernilai 0,092. Nilai tersebut lebih besar dari 0,050 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat interkorelasi antar variabel independen. Salah satu cara yang dilakukan untuk mengetahui gejala multikolinearitas dengan menggunakan metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Parameter Variabel	Tolerance	VIF
1	Pengakuan Profesional (X1)	0,49	2
2	Nilai-Nilai Sosial (X2)	0,39	2.6
3	Lingkungan Kerja (X3)	0,34	2.9

Sumber : Output SPSS, Diolah Peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka diperoleh hasil bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Nilai VIF pada setiap variabel penelitian kurang dari 10. Hal tersebut menandakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda memiliki bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut disajikan hasil uji regresi linear berganda.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

No	Parameter Variabel	B	t	Sig.
	Constant	1.604	1.501	0.136
1	Pengakuan profesional (X1)	0.326	3.991	0.000
2	Nilai-Nilai Sosial (X2)	0.134	1.960	0.053
3	Lingkungan Kerja (X3)	-0.058	-0.74	0.461

Sumber : Output SPSS, Diolah Peneliti 2021

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda di atas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1.604 + 0.326 X1 + 0.134 X2 + -0.058 X3 + e \tag{1}$$

Di mana :

- Y = Persepsi Mahasiswa Akuntansi
- X1 = Pengakuan Profesional
- X2 = Nilai-Nilai sosial
- X3 = Lingkungan Kerja
- e = Standard Error

5. Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase pengaruh yang diberikan variabel independen dan variabel kontrol terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi :

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

N	114
R Square	0,598
Adjusted R Square	0,583

Sumber : Output SPSS, Diolah Peneliti 2021

Berdasarkan hasil pengujian berikut, diketahui bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,583. Hal tersebut berarti variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen dan variabel kontrol sebesar 58,3%. Sementara itu, 41,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut disajikan hasil uji statistik f :

Tabel 8. Hasil Uji f

N	114
f	40.510
Sig.	0,000

Sumber : Output SPSS, Diolah Peneliti 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan dari data penelitian sebesar 0,00, yakni lebih kecil dari nilai sig 0,05. Diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 40,5 yakni lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar 2,45. Hasil tersebut memiliki makna bahwa keseluruhan variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian. Uji statistik t dilakukan guna mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (secara parsial). Berikut disajikan hasil uji statistik t :

Table 9. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No	Parameter Variabel	B	t	Sig.
	Constant	1.6	1.5	0,136
1	Pengakuan Profesional (X1)	0,3	3.99	0,000
2	Nilai-Nilai Sosial (X2)	0,1	1.960	0,053
3	Lingkungan Kerja (X3)	-0,1	-0.74	0,461

Sumber : Output SPSS, Diolah Peneliti 2021

Berdasarkan tabel 8 di atas, hasil pengujian dengan SPSS dapat dilihat bahwa masing-masing $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,98) dan nilai batas signifikansi α (0,050) > tingkat signifikansi masing-masing variabel. Hal ini menunjukkan bahwa:

- 1) Hasil uji hipotesis 1 (H1) menunjukkan bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi mahasiswa terhadap karier akuntan publik pada mahasiswa tamatan akhir Politeknik Negeri Padang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Faisal et al (2021), Pasaribu dan Kusumawardhani (2013), Nugroho et al (2020) dan Ambari dan Ramantha (2017).
- 2) Hasil uji hipotesis 2 (H2) menunjukkan bahwa H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa terhadap karier akuntan publik pada mahasiswa tamatan akhir Politeknik Negeri Padang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dewayani dan Chasanah (2017).
- 3) Hasil uji hipotesis 3 (H3) menunjukkan bahwa H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa terhadap karier akuntan publik pada mahasiswa tamatan akhir Politeknik Negeri Padang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Faisal et al (2021), Andini dan Amboningtyas (2020) dan Chan (2012).

Simpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengakuan profesional, nilai- nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier akuntan publik. Penelitian dilakukan pada mahasiswa tamatan akhir Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier akuntan publik , nilai- nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier akuntan publik, lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier akuntan publik

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengakuan profesional menjadi penentu bagaimanakah pola persepsi mahasiswa dalam pemilihan karier akuntan publik tersebut, artinya semakin tinggi pengakuan profesional maka akan membuat pola minat mahasiswa dalam pemilihan karier akuntan publik nya semakin baik. Namun, nilai- nilai sosial dan lingkungan kerja yang baik tidak ditentukan oleh tingkat persepsi mahasiswa dalam pemilihan karier akuntan publik tersebut karena pandangan masyarakat terhadap suatu karier yang dipilih atau penilaian tidak hanya untuk berkarier di akuntan publik, karena kurangnya kepuasan pribadi terhadap minat kariernya tersebut dan juga kurang minatnya terhadap suasana kerja yang meliputi sifat kerja yang sering lembur, hal tersebut membuat kurang minat mahasiswa terhadap pemilihan karier akuntan publik .

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi mahasiswa, dengan keinginan untuk mengembangkan diri, berkarier lebih baik dan kemampuan dari perilaku seseorang dalam menghadapi situasi diharapkan mahasiswa tersebut memiliki pengakuan profesional yang tinggi agar dapat pola persepsi mahasiswa terhadap pemilihan karier akuntan publik dapat dilaksanakan dengan baik dan benar.

2. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sehingga peneliti memberikan saran untuk penelitian berikutnya:

- 1) Penelitian ini mempertimbangkan 3 (tiga) faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier akuntan publik yaitu pengakuan profesional, nilai- nilai sosial, lingkungan kerja..
- 2) Untuk penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karier akuntan publik seperti pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan persaingan, hal tersebut berarti agar peneliti berikutnya dapat memperluas area penelitian.
- 3) Meningkatkan akurasi hasil yang diperoleh di masa yang akan datang dan lebih sempurna dari penelitian ini.
- 4) Untuk penelitian selanjutnya tidak diperlukan rumus slovin untuk menentukan minimal sampel apabila jumlah populasi relatif sedikit

Referensi

- Akhmad Faisal. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (*Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang*). 3(2), 6.
- Al-hafis, S. I. (2017). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik*.
- Alhadar, M. A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. *Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin*.
- Andersen, W. (2012). Analisis persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1, 1–61.
- Andersen, W., & Chariri, A. (2012). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE TOTALWin dan Mahasiswa PPA UNDIP). *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 53–58.
- Daulay, M. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dewayani, M. A., & Chasanah, C. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 176–183.
- Echols, J. M. (1987). Dan hassan Shadily. 1987. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Fishbein, M., Jaccard, J., Davidson, A. R., Ajzen, I., & Loken, B. (1980). Predicting and understanding family planning behaviors. In *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Prentice Hall.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 (edisi 5) : Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 (edisi 9) : Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Indonesia, I. A. P. (2014). Direktori 2021 KAP dan AP. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Indonesia, P. R. (2011). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik*. 38, 33–36.
- Nugroho, T. R., Setiono, H., & Arifani, N. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa. *Journal Riset Akuntansi dan Keuangan (PRIVE)*, 3(1), 1–10.
- Pasaribu, H. (n.d.). *Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi yang Mempengaruhi Pilihan Karier*. 2.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D : Alfabeta Bandung*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D : Alfabeta Bandung*.
- Wudjud. (2010). *Universitas sumatera utara poliklinik universitas sumatera utara*.